

Sosialisasi Media Belajar VIVO (Visual Voice) untuk Pembelajaran Daring Siswa SD/MI di Desa Mojokambang Kabupaten Jombang

Iin Baroroh Ma'arif^{1*}, Luluk Choirun Nisak Nur², Hartanti³

¹Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
Email: iinmaarif@unwaha.ac.id

²Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

³Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

ABSTRACT

In today's pandemic all learning must take place online. This causes the teachers to prepare the appropriate material and then upload it or teach it online. However, many teachers still experience difficulties, so they carry out their learning activities as they are. This service activity is in the form of socialization of VIVO learning media (Visual Voice) to SD / MI students in Mojokambang village, Jombang district. This activity aims to improve students' understanding in receiving material using contemporary media and can attract students to study with enthusiasm. This activity was followed by 18 students of SD / MI and held for 7 days starting on October 26, 202. The method used in this activity was socialization and discussion. The results of this activity are expected to be able to help students improve their learning outcomes using interactive learning media, namely VIVO (Visual Voice).

Keywords: *Pandemic; Socialization; VIVO Learning Media; Elementary Students*

ABSTRAK

Pada masa pandemi sekarang ini semua pembelajaran harus dilakukan secara daring. Hal ini menyebabkan para guru harus menyiapkan materi yang sesuai kemudian di upload atau di ajarkan secara online. Namun banyak guru yang masih mengalami kesulitan sehingga melakukan kegiatan pembelajaran apa adanya. Kegiatan pengabdian ini berupa sosialisasi media pembelajaran VIVO (Visual Voice) kepada para siswa SD/MI desa Mojokambang kabupaten Jombang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menerima materi dengan menggunakan media yang kekinian dan dapat menarik siswa untuk belajar dengan semangat. Kegiatan ini di ikuti oleh 18 siswa SD/MI dan di laksanakan selama 7 hari di mulai tanggal 26 Oktober 202. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi dan diskusi. Hasil dari kegiatan ini di harapkan mampu membantu para siswa dalam meningkatkan hasil belajar mereka dengan menggunakan media belajar interaktif yaitu VIVO (Visual Voice).

Kata Kunci: *Pandemi; Sosialisasi; Media Belajar VIVO; Siswa SD*

PENDAHULUAN

Adanya pandemi COVID 19 membuat semua pelaksanaan kegiatan di berbagai bidang terganggu. Salah satunya adalah di bidang Pendidikan. Pemerintah pada akhirnya menetapkan pembelajaran via daring dan melarang adanya tatap muka guna menanggulangi serta mengurangi penyebaran virus covid 19 yang menyerang system pernafasan tersebut. Pembelajaran daring yang dinilai mendadak ini mau tidak mau memaksa guru untuk beralih menggunakan media digital, yaitu internet yang menjadi satu-satunya sarana untuk melaksanakan pembelajaran dengan siswa. Hal ini terlaksana dengan baik-baik saja di minggu-minggu pertama, tetapi di minggu-minggu berikutnya terjadi banyak kendala dikarenakan guru maupun siswa kurang memiliki kesiapan dari beralihnya pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring.

Beberapa guru berpendapat jika hanya mengirim pesan ataupun video, mereka merasa kurang maksimal dan mengkhawatirkan apakah siswa mereka dapat memahami materi tersebut. Begitu juga dengan wali murid, mereka mengeluhkan hal yang sama. Selain itu, beberapa siswa di daerah pedesaan yang kondisi keluarganya pas pasan tidak memiliki akses untuk pembelajaran daring, juga menjadi kendala yang sering ditemui guru. Siswa yang tinggal di desa Mojokambang mengalami banyak kendala dan hambatan dalam proses belajar daring. Sebenarnya tidak hanya di lingkungan Mojokambang saja, tetapi memang pembelajaran daring sedikit lebih rumit dari pembelajaran tatap muka dikarenakan guru tidak bisa mengawasi secara langsung siswa mereka dan pada umumnya orang tua mereka sendiri yang mau tidak mau mendisiplinkan mereka selama pembelajaran daring berlangsung, tetapi kenyataan yang ditemui adalah beberapa orang tua terutama orang tua yang bekerja mengaku sedikit kesulitan mengawasi anaknya dikarenakan waktu pembelajaran bersamaan dengan waktu mereka bekerja. Akibatnya tidak jarang si anak mengerjakan tugasnya tanpa pengawasan orang tua sehingga sering kali lalai dan lebih memilih untuk bermain dengan teman-teman mereka tanpa mengerjakan tugas sekolah mereka. Siswa-siswa di desa Mojokambang kerap pula ditemui bermain di luar pada masa pembelajaran daring berlangsung dan kerap selalu terlambat mengumpulkan tugasnya, hal itulah yang dikeluhkan oleh guru-guru di SDN Mojokambang 2.

Mitra pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para guru dan siswa SD/MI di desa Mojokambang. Berdasarkan hasil analisis situasi di atas, muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat ini untuk mitra yaitu (1) masih belum optimalnya pembelajaran daring di lembaga pendidikan dasar yaitu SD/MI yang diterapkan pada situasi pandemic COVID19; (2) masih banyak orang tua yang kurang terampil dalam membimbing anaknya mengerjakan tugas di rumah masing-masing; dan (3) masih belum optimalnya media belajar dan penerapan pembelajaran yang mendukung penerapan pembelajaran daring di situasi pandemi

Berdasarkan penentuan permasalahan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa: (1) permasalahan pokok yang pertama adalah permasalahan yang terkait dengan kurang maksimalnya penerapan pembelajaran daring terutama di desa yang notabene dalam segi fasilitas masih kurang memadai; dan (2) permasalahan pokok yang kedua adalah masih banyak orang tua yang kurang terampil dalam membimbing anaknya mengerjakan tugas dari sekolah dan juga banyak pula orang tua pekerja sehingga terkadang anak kurang pengawasan dan berakibat lalai mengerjakan tugasnya.

Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini melalui penerapan bimbingan belajar siswa daring tingkat SD/MI di Desa Mojokambang adalah: Membantu mendampingi dan membimbing siswa dalam pembelajaran daring dengan menggunakan media belajar VIVO, Meningkatkan konsentrasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan media belajar VIVO, Meningkatkan kesadaran diri siswa akan pentingnya menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh bapak dan ibu guru dengan tepat waktu dan memberikan pemahaman bahwa pembelajaran daring sama pentingnya dengan pembelajaran tatap muka di sekolah.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode ceramah, dan diskusi. Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan pada waktu bimbingan belajar dengan menggunakan media belajar VIVO (visual voice) berlangsung untuk memberi penjelasan tambahan mengenai materi yang diberikan oleh guru. Selain dengan metode yang disebutkan diatas, juga dilakukan pendampingan secara intensif kepada masing-masing siswa. Melalui kegiatan bimbingan belajar dengan menggunakan media belajar VIVO (visual voice) ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra. Kegiatan pengabdian dan pendampingan ini dilaksanakan selama 7 hari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2020. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan yaitu: Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dengan Kepala SDN Mjokambang II Jombang. Setelah perijinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan guru kelas terkait dengan sosialisasi kepada wali murid tentang bimbingan belajar yang akan berjalan. Bimbingan belajar ini dilaksanakan untuk membantu berjalannya proses sekolah daring yang telah terlaksana sejak 8 bulan yang lalu. Kegiatan ini diikuti sebanyak 18 peserta dari siswa SDN Mojotengah II dimulai pada tanggal 18 Oktober 2020 sampai dengan 24 Oktober 2020.

Kegiatan selanjutnya dikemas melalui metode ceramah dan pendampingan penuh selama pembelajaran berlangsung. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa banyak siswa yang ternyata kurang faham dengan materi yang selama ini diajarkan selama proses daring berlangsung. Salah satu contoh kesulitan siswa adalah keterbatasan teknologi dan kurangnya pendampingan dari orang tua dikarenakan banyak orang tua yang bekerja.. Selain itu, beberapa guru mengalami kesulitan dalam menghubungi siswa yang tidak memiliki teknologi memadai sehingga belum mengumpulkan tugas yang telah diberikan.

Dalam kegiatan pengabdian juga dilakukan penyebaran post test untuk mengetahui seberapa jauh kemajuan siswa dalam menerima materi pembelajaran.. Hasil post-test menunjukkan bahwa siswa bimbingan belajar dengan menggunakan media belajar VIVO (Visual Voice) menunjukkan kemajuan. Selain itu, di kegiatan bimbingan belajar ini diberikan arahan kepada siswa yang tanpa pendampingan orang tua untuk mengerjakan tugasnya secara mandiri dan menekankan tanggung jawab bahwa tugas yang diberikan oleh guru pada saat ini itu sama pentingnya dengan tugas yang diberikan pada pembelajaran tatap muka.

Tabel 1. Hasil Penilaian Kemampuan Siswa bimbingan belajar

No	Uraian	Skor Rata-rata
1	Kemampuan memahami materi yang diberikan oleh guru dari sekolah	3.4
2	Kemampuan dalam mengerjakan tugasnya tepat waktu	3.2
3	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan lisan yang diajukan oleh tentor bimbel di akhir kegiatan bimbel berlangsung	3.7
4	Kemampuan memahami soal dengan baik	3.6

Keterangan:
70% Siswa bimbel memiliki keterampilan yang Baik
30% Siswa bimbel memiliki keterampilan yang Cukup Baik

Pendampingan atas hasil dari bimbingan belajar menggunakan media belajar VIVO (Visual Voice) secara mandiri oleh pihak sekolah-sekolah yang bekerja sama adalah kegiatan terakhir dari pelaksanaan program ini pada tanggal 31 Oktober 2020. Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran daring selama pandemi. Kegiatan ini dilakukan dengan membantu guru dalam membimbing siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Melalui kegiatan observasi selama bimbingan belajar berlangsung, siswa mulai tertib mengerjakan juga sesu an pekerjaannya tanpa didampingi satu-persatu. Selain itu, materi yang diajarkan dibimbing dengan menggunakan media belajar VIVO (Visual Voice) tersebut telah sesuai dengan materi yang disampaikan di kelas. Penerapan bimbingan belajar dengan menggunakan media belajar VIVO (Visual Voice) ini menunjukkan bahwa peserta didik sebenarnya sangat antusias dan aktif mengerjakan tugas mereka saat pembelajaran. Selain itu juga, penerapan bimbingan belajar tersebut dapat meningkatkan pemahaman materi peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan hal-hal diantaranya yaitu: (1) memberikan bimbingan belajar intensif terhadap siswa di desa Mojokambang dalam mengerjakan tugas dalam melaksanakan sekolah daring dengan menggunakan media belajar VIVO (Visual Voice) sangatlah efektif; (2) menumbuhkan tanggung jawab dan meningkatkan disiplin siswa agar mengumpulkan tugasnya tepat waktu; dan (3) membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar daring dengan memberikan bimbingan kepada siswa yang biasanya terlambat mengumpulkan tugasnya atau bahkan tidak pernah mengumpulkan tugas sama sekali. Hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan akhirnya adalah dengan menggunakan media belajar VIVO (visual voice) dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena mereka antusias dan sangat tertarik dengan media belajarnya

DAFTAR RUJUKAN

<http://jombangkab.go.id/opd/ppkb-dan-pppa/berita/genre-generasi-remaja>. 12 Nvember 2020